

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian performa jaringan *hotospt* di kos jasela, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi performa jaringan *hotospt* di kos jasela menggunakan metode Queue Tree dengan PCQ berhasil meningkatkan kualitas jaringan. Sebelum manajemen bandwidth, layanan internet buruk karena throughput rendah dan packet loss sangat tinggi meskipun delay baik. Setelah diterapkan, throughput meningkat (79,9%–100%), jitter lebih stabil, delay tetap bagus, dan packet loss turun sangat rendah (1%–2,1%). Hal ini membuktikan metode ini efektif membagi bandwidth secara adil dan menjaga kualitas layanan internet tetap stabil.
2. Manajemen *Bandwidth* di Kos Jasela dijalankan dengan Winbox pada router Mikrotik menggunakan Queue Tree dan PCQ. Cara ini membagi bandwidth secara adil ke setiap user sehingga internet jadi lebih stabil, throughput tinggi, delay rendah, jitter terkendali, dan packet loss sangat kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada jaringan internet di kos jasela terdapat beberapa saran yang bisa diberikan untuk pengembangan jaringan internet yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas *Bandwidth* guna meningkatkan kualitas jaringan yang ada di kos jasela.
2. Untuk memperluas jaringan internet di kos jasela disarankan untuk menambah perangkat jaringan yaitu *access point*.

Melakukan monitoring jaringan secara berkala untuk memastikan kecepatan internet stabil dan mengidentifikasi potensi masalah seperti *delay* atau *paket loss*.